

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

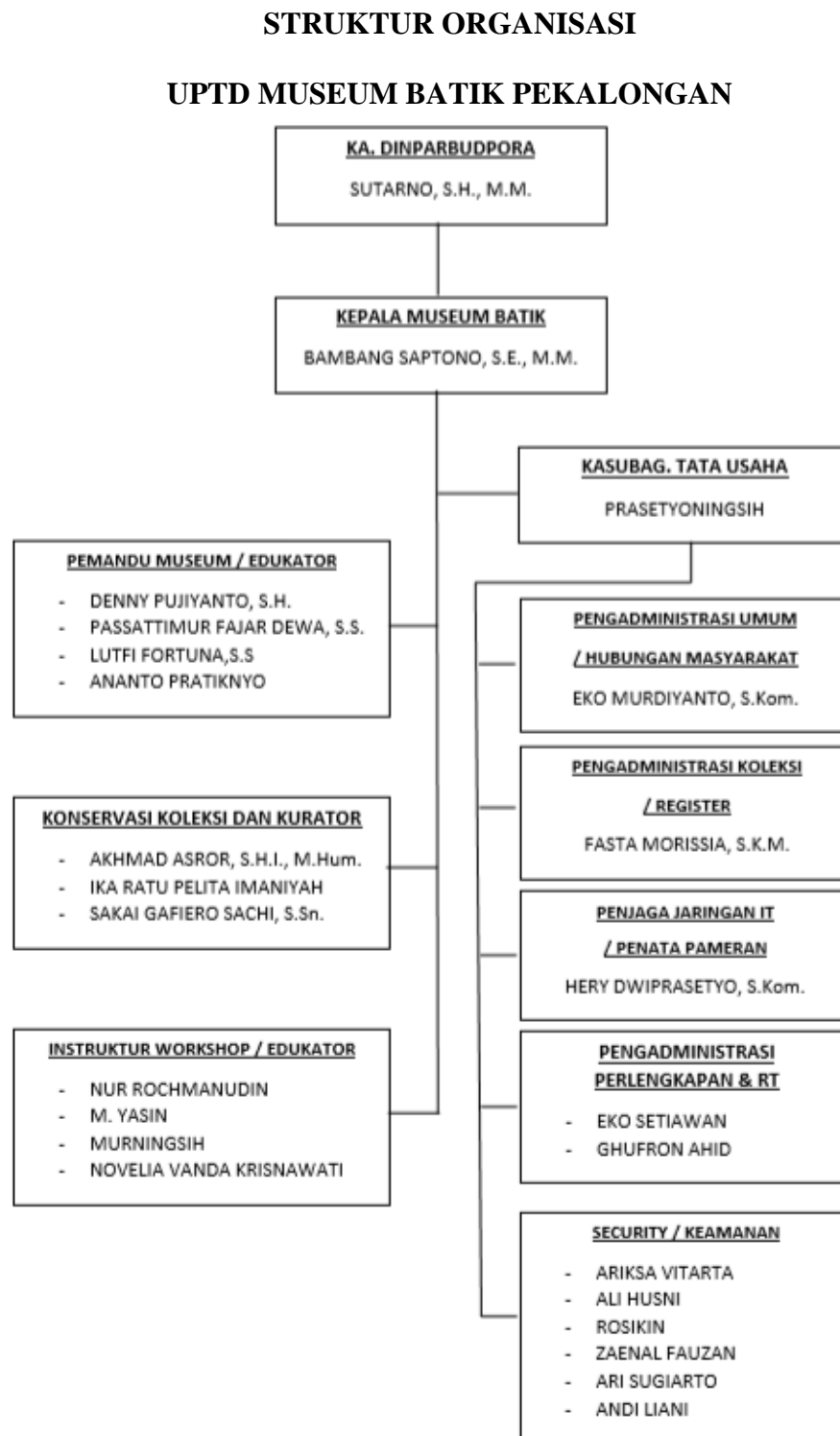
4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Museum Batik Pekalongan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 12 Juli 2006. Bangunan Museum ini mempunyai luas sekitar 2500 m² menempati lahan seluas 3675 m². Bangunan yang ditempati adalah bangunan peninggalan Belanda yang telah berdiri sejak tahun 1906 yang pada awalnya berfungsi sebagai kantor administrasi keuangan pabrik gula yang berada di sekitar area karsidenan Pekalongan. Pada perkembangannya, gedung ini mengalami beberapakali perubahan fungsi sebagai Balai Kota, Kantor Walikota, hingga kompleks perkantoran Pemerintah Kota.

Museum Batik Pekalongan menyimpan banyak koleksi batik tua hingga modern, baik itu yang berasal dari daerah pesisiran, daerah pedalaman dan area Jawa lainnya, batik dari berbagai daerah di Nusantara seperti dari Sumatera, Kalimantan, hingga Papua, dan kain jenis teknik batik dari manca negara. Tidak hanya memamerkan koleksi batik, Museum Batik Pekalongan juga adalah pusat pelatihan membatik dan pusat pembelajaran batik. Pelajar maupun pengunjung umum dapat belajar membuat batik ataupun melakukan penelitian mengenai budaya batik. Museum Batik Pekalongan juga mempunyai program-program pelatihan membatik baik ke masyarakat secara langsung, ke berbagai sekolah, hingga ke berbagai institusi lainnya. Berbagai kerjasama dengan berbagai pihak juga dilakukan guna pelestarian budaya batik. Semua hal itu dilakukan

sesuai dengan komitmen Museum Batik Pekalongan untuk terus menjaga dan melestarikan budaya warisan nenek moyang yang bernilai adiluhung ini.

4.2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.3. Hal Detail Lainnya

4.3.1. Visi, Misi, dan Tujuan Museum Batik Pekalongan

1. Visi Museum Batik Pekalongan

Terwujudnya Museum Batik di Kota Pekalongan sebagai wadah untuk menggali, melestarikan dan mengembangkan batik sebagai warisan budaya bangsa Indonesia serta pusat informasi yang perlu dikembangkan, dibina dan dipelihara keberadaannya.

2. Misi Museum Batik Pekalongan

- a. Mendorong masyarakat Indonesia untuk peduli terhadap keberadaan Museum Batik di kota Pekalongan sebagai wujud turut serta dalam pelestarian budaya Indonesia.
- b. Mendorong minat pengusaha / perajin batik untuk terus menggali dan melestarikan motif lama dan menciptakan motif baru.
- c. Melakukan kegiatan dokumentasi, penelitian dan penyajian informasi serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya bagi kepentingan masyarakat yang lebih luas.
- d. Memperluas lapangan kerja dan pemasaran.

3. Tujuan Museum Batik Pekalongan

- a. Terwujudnya Museum Batik di kota Pekalongan menjadi tempat pelestarian batik sebagai warisan budaya Indonesia.
- b. Terwujudnya Museum Batik sebagai tempat tujuan wisata.

- c. Terwujudnya tampilan pameran batik yang informatif dan edukatif
- d. Terwujudnya informasi batik yang dapat diakses oleh masyarakat.
- e. Terwujudnya minat masyarakat terhadap budaya batik Indonesia.
- f. Terbentuknya hubungan kerjasama dalam lingkungan internasional.

4.3.2. Fasilitas Museum Batik Pekalongan

Beberapa fasilitas yang dapat di nikmati oleh wisatawan yang tersedia di Museum Batik Pekalongan Antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Audio Visual



Gambar 4.2. Ruang Audio Visual

Yang pertama ada Ruang audio visual ini digunakan sebagai ruangan untuk menayangkan video atau film tentang sejarah batik dan sejarah Museum Batik Pekalongan.

2. Ruang Pesisiran / Ruang Pamer I



Gambar 4.3. Ruang Pesisiran / Ruang Pamer I

Yang kedua ada Ruang pesisiran atau ruang ruang pameran I ini awal dari alur perjalanan saat berkunjung ke Museum Batik Pekalongan. Ruang ini menampilkan berbagai koleksi batik dari berbagai daerah pesisir utara pulau Jawa seperti Lasem, Madura, Pati, Semarang, Pekalongan, Batang, Pemalang, Tegal, Brebes, Cirebon hingga Banten.

3. Ruang Nusantara / Ruang Pamer II



Gambar 4.4. Ruang Nusantara / Ruang Pamer II

Selanjut nya memasuki ruang nusantara atau ruang pameran II pada Museum Batik Pekalongan. Di ruangan ini menampilkan koleksi batik dari seluruh daerah atau kota-kota besar di Indonesia yang menampilkan ciri khas motif atau corak daerah khas nya.

4. Ruang Pedalaman / Ruang Pamer III



Gambar 4.5. Ruang Pedalaman / Ruang Pamer III

Yang keempat ada Ruang pedalaman atau ruang III disini menampilkan koleksi batik dar daerah pedalaman Solo dan Yogyakarta yang memiliki warna khas batik yaitu Sogan dengan motif yang pakem.

5. Aula Museum Batik Pekalongan



Gambar 4.6. Aula Museum Batik Pekalongan

Aula museum batik ini digunakan sebagai ruang pertemuan yang dapat menampung 80 orang dapat digunakan untuk rapat, seminar maupun acara jamuan makan dan juga sering digunakan sebagai tempat sosialisasi, pelatihan, sarasehan yang di adakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun Pemerintah Pusat serta pertemuan komunitas-komunitas yang ada di Pekalongan.

6. Perpustakaan Museum Batik Pekalongan



Gambar 4.7. Perpustakaan Museum Batik Pekalongan

Perpustakaan yang menyediakan dan menyimpan buku-buku tentang batik dengan lebih 1292 koleksi buku. Selain itu pula di dalam nya terdapat fasilitas telecenter yang dapat menambah pengetahuan tentang batik.

7. Ruang Workshop Membatik

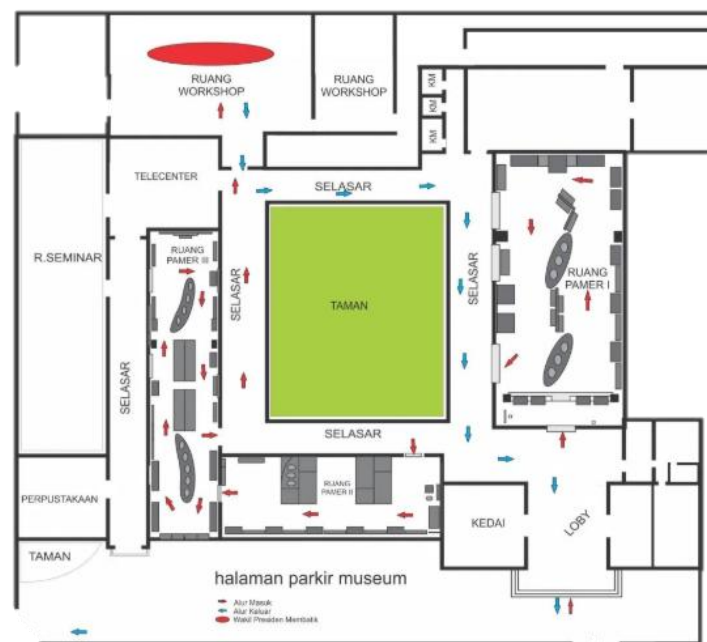


Gambar 4.8. Ruang Workshop Membatik

Yang terakhir terdapat salah satu ruang yang menarik para wisatawan, yaitu ruang workshop membatik di bagian belakang. Di ruangan ini para wisatawan dapat praktik membatik secara langsung yang akan di pandu oleh pengelola pihak Museum Batik Pekalongan.

4.3.3. Alur Kunjungan

Denah alur kunjungan wisatawan saat berkunjung ke Museum Batik.



Gambar 4.9. Alur Kunjungan

4.4. Profil Museum Batik Pekalongan

1. Nama : Museum Batik Pekalongan
2. Alamat : Jalan Jetayu No. 3, Panjang Wetan,
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan,
Jawa Tengah Kode Pos 51141
3. No. Telephone : (0285)431698
4. Pimpinan : Bambang Saptono, S.E., M.M.
5. Jenis Usaha : Pariwisata
6. Jam Buka : Buka Pukul 08.00 – 15.00 WIB